

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono; 2011).

Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

#### 3.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini lebih banyak menggunakan data kualitatif berdasarkan hasil wawancara responden. Dalam penelitian kualitatif bersifat terperinci, mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Hasil analisis yang didapat dilapangan lebih

relevan diperlukannya sebuah literatur agar kesimpulan yang mampu didapat mampu dipertanggungjawabkan peneliti.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

#### 1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, disini peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan pengelolaan BUMDes di Desa Tempur.

#### 2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber, dalam penelitian kualitatif ini data sekunder diperoleh dari dokumen pemerintah desa Tempur.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes didesa Tempur.

### 3.3.Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, karena desa ini menarik untuk dilakukan penelitian

dengan adanya pariwisata dan perkebunan kopi yang bisa diberdayakan dengan adanya BUMDes supaya bisa menjadi desa yang mandiri dan berkembang. Dalam kegiatan BUMDes masih terdapat beberapa masalah seperti, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya BUMDes dan minimnya dana yang ada untuk bisa mengembangkan BUMDes di Desa Tempur.

#### 3.4. Informan Penelitian

Pada penelitian mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, untuk informan penelitian peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang memahami fokus penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas informan yang kompeten dalam pengelolaan BUMDes Tempur yaitu orang-orang yang dianggap independen dalam memberikan informasi yang valid dan akurat dilandasi dengan ketrampilan dan pengetahuan sesuai sudut pandang masing-masing.

**Tabel 3.1 Daftar Informan**

No	Informan	Jumlah
1.	Ketua BUMDes	1
2.	Bendahara BUMDes	1
3.	Kepala Desa	1

*Sumber : Observasi, 2019*

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari penelitian karena pada dasarnya penelitian adalah pencarian data yang akan dianalisa dan dipresentasikan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghindari data-data yang buruk sehingga akan menghasilkan data yang objektif, valid dan reliabel. Berikut ini adalah langkah-langkah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi dilingkungan. Proses dalam mendapatkan informasi-informasi tadi haruslah objektif, nyata serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi yang secara terus terang atau tersamar dalam kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes di Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. dalam observasi jenis peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan kalau dengan terus terang, maka peneliti tidak diizinkan untuk

melakukan observasi terkait tentang segala bentuk tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes.

### 3.5.2 Wawancara

Menurut dalam Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*).

Melalui metode wawancara ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi secara mendalam, sehingga dapat memperoleh data lengkap hingga data jenuh. Ada beberapa macam wawancara yaitu :

#### A. Wawancara Terstruktur

Wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

#### B. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

#### C. Wawancara Terpimpin

Wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.



#### D. Wawancara Bebas

Wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

#### E. Wawancara Individual

Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan seorang narasumber atau responden.

#### F. Wawancara Kelompok

Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan sekelompok atau sejumlah narasumber dengan waktu dan tempat yang sama.

#### G. Wawancara Konferensi

Wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sejumlah narasumber dalam satu tempat dan satu waktu secara bersamaan.

#### H. Wawancara Terbuka

Wawancara berdasarkan dengan pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

#### I. Wawancara Tertutup

Wawancara berdasarkan dengan pertanyaan terikat atau terbatas jawabannya.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur maksudnya adalah penleiti hanya menyusun pokok-pokok atau garis besar pertanyaan yang akan dilontarkan dan dijadikan pedomana dalam

wawancara (*guide interview*). Selain itu juga melalui wawancara yang tidak terstruktur, informan dapat memberikan asumsi atau menafsirkan sesuatu seputar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes.

Proses wawancara dilakukan di rumah informan, diharapkan data yang diperoleh semakin terfokus dan informan dapat menceritakan apa saja yang telah dilakukan BUMDes.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian yaitu data tentang peran BUMDes dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa Tempur.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan data-data seperti foto, hasil rekaman saat observasi dan wawancara dapat juga dijadikan sebagai salah satu dokumen penting yang mendukung penelitian.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2011) bahwa analisis data yang dilakukan yakni, Data Collection, Data Reduction, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications. Aktivitas dalam data kualitatif, yaitu :

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam melakukan penelitian hal yang pertama harus dilakukan adalah mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder yang terkait dengan pengelolaan BUMDes dan setelah data didapatkan peneliti meringkas dan mengumpulkan data digolongkan dalam dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes yang ada di Desa Tempur.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengelolaan dan pemahaman tentang BUMDes yang ada di Desa Tempur.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan



sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja se lanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (Conclusion Drawing And Data Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

